

PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN ERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016- 2019

Mahyudin

Akuntansi Perpaakan Politeknik Unggul LP3M

Dosenakuntansi20@gmail.com

ABSTRAK

Perusahaan industri manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi dan barang jadi membutuhkan suntukan dana atau inventasi dari pihak eksternal perusahaan sehingga operasional perusahaan akan berjalan dengan baik dan sesuai dengan target rencana didalam perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus mampu membuat investor dari luar melirik kepada perusahaan, terdapat 2 (Dua) variable independen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas (X1) dan ukuran perusahaan (X2) dan memiliki 1 (satu) variable dependen yaitu struktur modal (Y). penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan industry sektor makanan dan minuman yang di ambil dari BEI priode 2016-2019 dengan sampel keseluruhan setelah outlier sebanyak 81 sampel. Teknis analisa data menggunakan aplikasi SPSS dengan analisis linier berganda uji F dan uji t. secara simulutan variabel indenvenden berpengaruh terhadap variabel struktur modal. secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Kata kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Stuktur modal

PENDAHULUAN

Ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan dalam hampir setiap studi untuk alasan yang berbeda yaitu: "Pertama ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Perusahaan kecil umumnya kekurangan akses ke pasar modal yang terorganisir, baik untuk obligasi maupun saham. [1]

Ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar menawar dalam kontrak keuangan. Perusahaan besar umumnya dapat memilih pendanaan dari berbagai bentuk hutang, termasuk penawaran special yg lebih menguntungkan dibandingkan yg ditawarkan perusahaan mungil, semakin besar kemungkinan kemungkinan pembuatan kontrak kontrak baku hutang. [2]

Pada memanfaatkan kesempatan buat mendapatkan keseimbangan modal kerja bagi perusahaan tentu dapat memperhatikan kepentingan bagi investor dari luar pada menganalisa laporan yang di hidangkan buat publik karna menggunakan laporan yang mampu menarik atau memikat para investor buat menyampaikan modal kerja kepada perusahaan akan sangat membantu perusahaan dalam menyeimbangkan modal kerja didalam perusahaan. Investor melakukan analisis terhadap perusahaan dipandang dari kinerja keuangan yang pada hasilkan dan pada publikasikan sebagai sebuah laporan buat mendeskripsikan syarat perusahaan buat dievaluasi oleh publik atau orang dari luar perusahaan, sebagai akibatnya mendapat jawaban yg buat lalu di ambil kesimpulan apa langkah yang akan di ambil.

mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yg ditunjukan sang akbar kecilnya taraf keuntungan yg diperoleh dalam hubungannya menggunakan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik mendeskripsikan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.[3]

Rasio Profitabilitas adalah rasio buat menilai kemampuan perusahaan pada mencari keuntungan atau untung dalam suatu periode eksklusif. Rasio ini pula memberikan ukuran taraf efektifitas manajemen suatu perusahaan yg ditunjukkan dari untung yg dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi. semakin tinggi nilai rasio profitabilitas memberikan bahwa suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivitya buat memperoleh laba.[4]

Untuk memenangkan persaingan yang semakin ketat perusahaan membutuhkan dana yang besar yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan. Salah satu sumber dana yang diandalkan adalah revenue yang didapat perusahaan, sementara berdasarkan klasifikasi saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) oleh Jakarta Stock Exchange Industrial Classification atau JASICA yang membagi perusahaan ke dalam 9 klasifikasi sektor saham pada BEI dan klasifikasi tersebut perusahaan manufaktur terkhusus sektor aneka industri merupakan perusahaan yang bergerak pada sektor industri pengolahan yaitu kumpulan berbagai perusahaan manufaktur yang tingkat permintaannya dapat berubah-ubah. Karakteristik khusus ini menandakan bahwa tingkat pengeluaran yang tetap tidak memiliki kepastian akan adanya pemasukan atau revenue karena tingkat permintaan yang tidak stabil. Sehingga dibutuhkan sumber dana lain yang mampu membiayai kegiatan perusahaan yaitu dana investasi. Pemerintah turut campur tangan dalam mengembangkan investasi manufaktur. Pemerintah pada tahun 2015 telah menyusun rencana strategi untuk mengembangkan investasi perusahaan aneka industri. Kementrian Perindustrian mengatakan keadaan investasi industri manufaktur untuk tahun 2017 secara keseluruhan bahwa Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan menaikkan suku bunga dan memperketat likuiditas yang bertujuan untuk mengerem laju perekonomian.

sumber dana bisa diperoleh menggunakan banyak sekali macam cara, namun pada dasarnya terdapat dua sumber dana, yaitu dana yang asal dari asal asing (eksternal perusahaan) atau biasa disebut modal asing, serta dana yg berasal asal dalam perusahaan (internal perusahaan). Dana yg dari berasal sumber asing dapat diperoleh melalui utang (debt financing) serta melalui pembelanjaan sendiri yaitu menggunakan jalan penerbitan saham (equity financing).[5]

waktu perusahaan ingin tumbuh, maka perusahaan tadi akan membutuhkan kapital. Secara umum asal kapital terdapat 2 sumber cara lain, yaitu modal yg bersumber asal modal sendiri (internal) atau berasal eksternal mirip pinjaman/utang serta pemilik perusahaan. Pendanaan menggunakan modal sendiri/internal bisa dilakukan dengan menerbitkan saham (stock), sedangkan pendanaan menggunakan utang (debt) dapat dilakukan menggunakan menerbitkan obligasi atau berutang ke bank bahkan ke mitra bisnis.[6]

Terkait dengan pelaksanaan investasi, seorang Investor dapat melaksanakan analisis fundamental dengan menganalisis kinerja perusahaan yang dipandang dari peningkatan perkembangan perusahaan, laporan keuangan perusahaan, neraca perusahaan yang di tampilkan akan mampu membuat harga saham menjadi meningkat dan menurun dan berpengaruh terhadap ketahanan dalam perkembangan perusahaan kedepan. Selain dari pelaksanaan menganalisis investor perlu dilakukan

juga analisis kinerja manajemen dikarenakan kinerja merupakan keluaran yang dapat di ukur dari laporan yang di tampilkan sebagai alat pengambil keputusan dalam hal penilaian kinerja baik atau buruk, hal itu perlu dilakukan karena kinerja merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya.

Naiknya suku bunga dapat mempengaruhi perekonomian makro dimana dapat menurunkan harga aset seperti saham dan obligasi yang dapat mengurangi kekayaan individu atau perusahaan sehingga mengurangi kegiatan investasi. Namun perusahaan manufaktur menunjukkan progres pertumbuhan investasi yang positif. Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melaporkan realisasi investasi menembus angka Rp 692,8 triliun dimana capaian ini melewati target investasi sebesar Rp 678,8 triliun. Realisasi investasi ini menandakan bahwa keadaan investasi sepanjang 2017 sangat baik.

Fungsi dari laporan keuangan merupakan fungsi yang sangat penting dalam kegiatan menjalankan perusahaan, dimana semua aktivitas perusahaan tergambar didalam cakupan laporan keuangan, salah satu unsur yang perlu diperhatikan adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan perusahaan dalam operasional guna untuk kesesuaian dengan rencana operasi yang sudah dibuat dimana dana yang didapat bisa dikelola sebagai penunjang operasional perusahaan dalam mendapatkan keuntungan usahanya. Untuk memenuhi kebutuhan dana, perusahaan dapat memperolehnya dari modal sendiri (internal) atau modal asing (eksternal). Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Analisis keuangan dilakukan karena laporan keuangan memberikan berbagai informasi termasuk informasi spesifik bagi pihak tertentu dan juga kinerja keuangan memiliki kriteria dan pengukuran yang jelas untuk menggambarkan kinerja.

Sumber data yang akan di jadikan sebagai sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menampilkan beberapa data sebagai pengajuan penelitian untuk di teruskan sebagai penelitian lanjutan. Oleh karena itu, dalam teori keuangan pasar modal harga saham dipasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan (Harmono, 2017:50). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Pada dasarnya setiap harga saham perusahaan tidak stabil, ada yang rendah dan tinggi.

Tabel 1.1
Daftar Rasio Keuangan dan Harga Saham Perusahaan Manufaktur di
Bursa Efek Indonesia Priode 2015-2018

| Tahun | Harga Saham (Rp) | CR (%) | DER (%) | ROA (%) |
|-------|------------------|---------|---------|---------|
| 2015 | 1,966 | 169,01 | 91,41 | 4,71 |
| 2016 | 3,966 | 191,28 | 87,22 | 5,71 |
| 2017 | 4,409 | 226,03 | 107,51 | 7,10 |
| 2018 | 6,017 | 171,391 | 77,59 | 5,21 |

(Sumber: www.idx.co.id)

Dari data di atas dapat dicermati daftar rasio keuangan dan harga saham perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia priode 2015-2018 mengalami

penurunan CR di tahun 2018 sebesar 171,39 di ikuti peningkatan harga saham sebesar 6,017 yang mengidentifikasi adanya penurunan likuiditas perusahaan dan menunjukkan bahwa hubungan dengan harga saham tidak searah atau berpengaruh negative. Seharusnya jika kenaikan CR akan di ikuti dengan kenaikan harga saham dan jika CR dan harga saham searah, maka akan berpengaruh positif bagi perusahaan.

Pada tahun 2016 terjadi penurunan nilai DER sebesar 87,22 dan di tahun 2018 sebesar 77,59 di ikuti oleh kenaikan harga saham sebesar 5,71. Ini menunjukkan bahwa hubungan DER dengan harga saham adalah searah. Dimana seharusnya kenaikan DER akan diikuti dengan penurunan harga saham karena kreditur lebih meminati rasio hutang yang rendah, karena semakin rendah rasio hutang semakin besar perlindungan yang diperoleh kreditur maka jika DER dan harga saham tidak searah akan berpengaruh negative bagi perusahaan.

ROA pada tahun 2018 terjadi penurunan menjadi 5,21 dan nilai harga saham naik sebesar 6,017. Ini menunjukkan bahwa hubungan ROA dengan harga saham adalah berbanding terbalik. Dalam hal ini seharusnya kenaikan ROA akan diikuti dengan kenaikan harga saham. Maka jika ROA dan harga saham searah akan berpengaruh positif bagi perusahaan. Dalam memenuhi modal dalam pengembangan perusahaan untuk keberlanjutan perusahaan di perlukan pengolahan dan sumber dana yang berasal dari luar maupun dalam perusahaan, sumber dana dari modal sendiri tentu perusahaan harus meningkatkan laba operasional perusahaan sehingga bisa membantu memperbesar modal didalam perusahaan tapi jika modal berasal dari luar usaha atau luar perusahaan maka perusahaan harus menunjukkan kinerja usaha dan aktiva produktif yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat di lihat kemampuan perusahaan dalam mengatasi permasalahan likuidasi, apabila investor/kreditur melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tinggi modal yang berasal dari luar usaha akan mudah didapatkan tentu dengan bukti pelaporan yang bisa di ambil sebagai alat pengambil keputusan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi atas aktiva yang dikelolanya menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi. Stabilitasnya tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan manajer didalam pemilihan struktur modal. Semakin stabil profitabilitas berarti semakin kecil pinjaman yang dilakukan perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan pernyataan diatas dan tidak mendukung hipotesis penelitian [7]Mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal

H1. Profitabilitas berpengaruh terhadap stuktur modal

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

[8]Menjelaskan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal yang menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan yang dimiliki perusahaan sektor pertambangan maka semakin besar pula dana eksternal khususnya utang yang digunakan perusahaan, sehingga akan meningkatkan struktur modal.

[9]Menjelaskan bahwa “ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

H2: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal

LANDASAN TEORI

Struktur Modal

Struktur kapital adalah perimbangan antara jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen serta saham biasa. Struktur modal artinya perbandingan kapital asing atau jumlah utang dengan kapital sendiri. Kebijakan struktur modal adalah pemeliharaan antara risiko dan pengambilan yang diharapkan[10][11][12]. Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang hanya menyangkut pembelanjaan yang sifatnya permanen atau jangka panjang. Pernyataan bahwa struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan perusahaan didasarkan pada cakupan struktur keuangan yang lebih luas dibandingkan struktur modal[13][14]. Struktur modal ialah rasio yang mendeskripsikan perbandingan utang dan ekuitas pada pendanaan perusahaan dan membuktikan kemampuan modal sendiri perusahaan tadi buat memenuhi semua kewajibannya[15][16].

Struktur modal merupakan perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yg ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. struktur modal artinya proposi dalam memilih pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan asal yang asal berasal dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang dari dalam pada serta luar perusahaan[17][18][19]

Profitabilitas

Profitabilitas memiliki arti Rasio rentabilitas atau diklaim pula profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui seluruh kemampuan, dan asal yg terdapat seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, serta sebagainya. Rasio yg mendeskripsikan kemampuan perusahaan membuat laba dianggap juga *Operating Ratio*. 1 *Margin Laba (Profit Margin)* 2. *Aset Turn Over (Return On Aset)* 3. *Return On Investment (Return On Equity)* 4. *Return On Total Aset*. 5. *Basic Earning Power* 6. *Earning Per Share* 7. *Contribution Margin*[20][21]. Rasio profitabilitas adalah rasio buat menilai kemampuan perusahaan pada mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran taraf efisiensi manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan sang laba yg dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. intinya ialah penggunaan rasio ini membagikan efisiensi perusahaan[22]. Rasio profitabilitas adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan pada membentuk laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal pula menjadi rasio rentabilitas[23].

rasio profitabilitas merupakan rasio buat menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini jua menyampaikan berukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan sang laba yang didapatkan dari

penjualan dan pendapatan investasi. pada dasarnya artinya penggunaan rasio ini membagikan efisiensi perusahaan[24][25][26].

Ukuran Perusahaan

ukuran perusahaan, yaitu skala yang memberikan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan akbar ialah emiten yg banyak disoroti, pengungkapan yang lebih akbar adalah pengurangan porto politis menjadi wujud tanggung jawab sosial perusahaan[3][27]. ukuran perusahaan artinya suatu skala dimana bisa diklasifikasikan besar kecil perusahaan berdasarkan banyak sekali cara antara lain total aktiva, long size, nilai pasar saham, serta lain-lain. intinya ukuran perusahaan hanya terbagi pada tiga kategori yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium firm), dan perusahaan mungil (small firm)[27][28][29]. Ukuran perusahaan (Firm Size) artinya menggambarkan akbar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-homogen penjualan serta total aktiva[30][31].

berukuran perusahaan merupakan: “rata-rata total penjualan higienis buat tahun yg bersangkutan hingga beberapa tahun. pada hal ini penjualan lebih akbar dari pada porto variable serta baiya permanen, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. sebaliknya Bila penjualan lebih mungil daripada porto variable dan biaya permanen maka perusahaan akan menderita kerugian[32][33].

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dimana data didalam penelitian ini adalah data dengan bentuk angka atau data kuantitatif yang di jadikan dalam bentuk angka. Jadi data kuantitatif ini merupakan data yang memiliki kecendrungan yang dapat di analisis dengan metode atau Teknik statis.

Populasi didalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu semua pupulasi akan di jadikan sebagai sampel.

Populasi dalam penelian ini berjumlah 30 persahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019. Kriteria pemutusan sampel

1. Perusahaan manufaktru sektor makanan dan minuman Terdaftar di BEI 2016-2019
2. Perusahaan manufaktru sektor makanan dan minuman yang mempublis laporan keuangan lengkap 2016-2019
3. Perusahaan manufaktru sektor makanan dan minuman yang memperoleh Laba 2016-2019

Tabel. 1
Tabel Pemutusan Sampel

| No | Keterangan | Jumlah |
|----|--|--------|
| 1 | Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman tercatat di BEI 2016-2019 | 30 |
| 2 | Laporan yang tidak mempusblis laporan keuangan dengan lengkap 2016-2019 | (6) |

| | | |
|--|--|-----------|
| 3 | Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman 2016-2019 | 0 |
| Jumlah sampel yang sudah memnuhi keriteria | | 24 |
| Jumlah sampel penelitian (24 x 4 Tahun) | | 96 |
| Outlier (Data Extreme) | | (15) |
| Jumlah sampel setelah Outlier | | 81 |
| | | |

Sumber: Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia 2016-2019

Metode yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen terhadap variabel dependenterdapat pengaruh atau tidak dan hasilnya berupa koef isien untuk masing- masing variabel independen.

Variabel indeviden dalam penelitian ini adalah: Profitabilitas X1, Ukuran perusahaan X2, sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah struktur modal kerja Y. Berdasarkan hal tersebut maka dapat di buat persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

Y : Modal Kerja

a : Konstanta

b₁,b₂ : Koerisien Regresi

X₁ : Profitabilitas

X₂ : Ukuran Perusahaan

e : Standar Error (tingkat kesalahan) 5%

HASIL

Hypothesis Tes

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Hasil yang diperoleh dari nilai perhitungan $t_{hitung} < t_{tabel}$ senilai $0,668 < 1,664$ nilai negatif, dalam hal ini profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI priode 2016-2019. Dari hasil penelitian ini profitabilitas menggambarkan perusahaan memiliki tinggat pengembalian laba yang tinggi akan mengurangi ketergantungan modal dari pihak luar (ekternal), karena tingkat keuntungan yang tinggi akan menambah pendanaan bagi perusahaan.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian Henry Pratama dan Merry Susanti (2019) yang menjelaskan didalam penelitiannya profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, dimana dalam hal ini semakin tinggi laba atau keuntungan stiap perusahaan maka akan semakin menyakinkan manajemen dalam mengambil keputusan dalam menambah pendanaan sedangkan didalam penelitian ini semakin bertambahnya laba setiap perusahaan maka akan semakin membuat manajemen untuk tidak mengambil keputusan untuk menambah pendaan dari pihak external perusahaan ini diakibatkan kecilnya nilai minimal dari profitabilitas didalam penelitian ini yang di tunjukan pada angka minimum senilai -0,08 sehingga profitabilitas memiliki pengaruh negative dikarnakan kinerja persahaan mampu untuk menambah modal didalam sehingga tidak signifikan terhadap pendanaan dari pihak eksternal perusahaan, sejalan dengan penelitian Ira Puspita dan say Ketut (2019) yang menyatakan didalam penelitiannya profitabilitas

berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal, dan sama dengan penelitian Ni Putu Yulinda dan Made Reina (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan hipotesis kedua profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2019

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Hasil yang diperoleh dari nilai perhitungan $t_{hitung} < t_{tabel}$ senilai $2,527 > 1,664$ nilai positif, dalam hal ini ukuran perusahaan (FS) memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Dari hasil penelitian ini menggambarkan semakin besar ukuran perusahaan maka struktur modal akan semakin tinggi dan begitu pula sebaliknya. Semakin kecil ukuran perusahaan struktur modal akan semakin mengecil.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fatimatuz Zuhro MB (2016) dimana dinyatakan didalam penelitiannya ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan cosmetics and household perbedaannya dengan penelitian ini hanya pada perusahaannya dan variabel yang diteliti, Penelitian ini sejalan Kadek Riko dan Ida Bagus (2019) menyatakan didalam penelitiannya ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal, dan sejalan dengan penelitian Ni Putu Intan dan Luh Gede Sri (2019) yang menyatakan didalam penelitiannya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan hipotesis ke empat ukuran perusahaan (FS) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2019

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dicantumkan diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan 1) Variabel Profitabilitas (ROA) berpengaruh negative secara signifikan terhadap struktur modal perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. 2) Variabel Ukuran perusahaan (FS) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. 3) Variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Berdasarkan data dari tabel 3.5 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai Adjusted R Square memiliki nilai sebesar 0,374 (37,4%) dari nilai variabel terkait struktur modal dimana dapat disimpulkan bagi setiap variabel terbuka dan selebihnya 62,6% itu dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar dari variabel yang terdapat didalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Amiah, "LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi Profitabilitas, Intensitas Modal Dan Penghindaran Pajak : Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi".

- [2] I. Muda, E. Abubakar, M. Akuntansi, and F. Ekonomi dan Bisnis, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection,” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, vol. 8, no. 2, pp. 375–392, 2020, doi: 10.17509/jrak.v8i2.22807.
- [3] I. Muda, E. Abubakar, M. Akuntansi, and F. Ekonomi dan Bisnis, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection,” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, vol. 8, no. 2, pp. 375–392, 2020, doi: 10.17509/jrak.v8i2.22807.
- [4] P. Ukuran Perusahaan, S. dan Reputasi Kantor Akuntan, and D. Alfiani dan Putri Nurmala, “Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review Publik terhadap Audit Delay,” vol. 1, no. 2, 2020, [Online]. Available: <https://jtebr.unisan.ac.id>
- [5] D. Irawan and N. Kusuma, “PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN,” *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, vol. 17, no. 1, pp. 66–81, 2019.
- [6] D. KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Dewa Ayu Prati Praidy Antari and I. Made Dana, “PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPEMILIKAN.”
- [7] “Jurnal 8”.
- [8] N. Khamisah, D. Ayu Nani, and I. Ashsifa, “Pengaruh Non-Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return on Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI),” 2020. [Online]. Available: www.idx.co.id
- [9] “Program Studi: Manajemen SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA) SURABAYA 2016.”
- [10] W. Wibowo and D. A. Mekaniwati, “Pengaruh Struktur Modal dan Kemampuan Terhadap Return Saham Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015.” [Online]. Available: www.idx.co.id
- [11] V. Lianto, A. Nauli Sinaga, E. Susanti, C. Yaputra, and U. Prima Indonesia, “ANALYSIS OF PROFITABILITY, CORPORATE SIZE, ASSET STRUCTURE, LIQUIDITY, AND BUSINESS RISK AGAINST CAPITAL STRUCTURE IN MANUFACTURING COMPANIES IN INDONESIA”.

- [12] N. M. A. D. Pradnyaswari and I. M. Dana, "PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, vol. 11, no. 3, p. 505, Mar. 2022, doi: 10.24843/ejmunud.2022.v11.i03.p05.
- [13] H. Kurniati and I. Yuliana, "Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen PENGARUH PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL," vol. 11, no. 1, 2022.
- [14] I. K. Rico Andika and I. B. P. Sedana, "PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, vol. 8, no. 9, p. 5803, Sep. 2019, doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p22.
- [15] M. Zulkarnain Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Pase, "Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal," *FORUM EKONOMI*, vol. 22, no. 1, pp. 49–54, 2020, [Online]. Available: <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- [16] D. Irawan and N. Kusuma, "PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN," *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, vol. 17, no. 1, pp. 66–81, 2019.
- [17] M. A. Sari, L. N. Wati, and B. Rahardjo, "PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMODERASI PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN," 2020. [Online]. Available: <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>
- [18] D. N. Muslimah, S. Suhendro, and E. Masitoh, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, vol. 20, no. 1, p. 195, Feb. 2020, doi: 10.33087/jiubj.v20i1.821.
- [19] D. KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Dewa Ayu Prati Praidy Antari and I. Made Dana, "PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPEMILIKAN."
- [20] E. S. Lestari, R. Rinofah, and A. Maulida, "Pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan csr sebagai variabel moderating," *FORUM EKONOMI*, vol. 24, no. 1, pp. 30–44, 2022, [Online]. Available: <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>

- [21] I. A. I. Dwiyantri and I. K. Jati, "Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak," *E-Jurnal Akuntansi*, p. 2293, Jun. 2019, doi: 10.24843/eja.2019.v27.i03.p24.
- [22] V. L. Qusibah and I. Yusra, "PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI FAKTOR PENENTU LEVERAGE PERUSAHAAN DI INDONESIA," *JURNAL PUNDI*, vol. 3, no. 1, Jun. 2019, doi: 10.31575/jp.v3i1.125.
- [23] P. Ukuran Perusahaan, S. dan Reputasi Kantor Akuntan, and D. Alfiani dan Putri Nurmala, "Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review Publik terhadap Audit Delay," vol. 1, no. 2, 2020, [Online]. Available: <https://jtebr.unisan.ac.id>
- [24] A. Hidayat and D. Sunarsi, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DANA PIHAK KETIGA DAN DAMPAKNYA TERHADAP PROFITABILITAS."
- [25] M. Q. Mahdiana and M. N. Amin, "PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE," *Jurnal Akuntansi Trisakti*, vol. 7, no. 1, pp. 127–138, Feb. 2020, doi: 10.25105/jat.v7i1.6289.
- [26] M. Zulkarnain Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Pase, "Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal," *FORUM EKONOMI*, vol. 22, no. 1, pp. 49–54, 2020, [Online]. Available: <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- [27] M. Q. Mahdiana and M. N. Amin, "PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE," *Jurnal Akuntansi Trisakti*, vol. 7, no. 1, pp. 127–138, Feb. 2020, doi: 10.25105/jat.v7i1.6289.
- [28] N. Khamisah, D. Ayu Nani, and I. Ashsifa, "Pengaruh Non-Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return on Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)," 2020. [Online]. Available: www.idx.co.id
- [29] N. Luh Surpa Dewantari, W. Cipta, G. Putu Agus Jana Susila, P. Studi Manajemen, J. Manajemen, and F. Ekonomi, "DI BEI," *Jurnal Prospek*, vol. 1, no. 2, 2019.
- [30] A. A. Chandra and N. P. A. Darmayanti, "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PENILAIAN PASAR, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM," *E-Jurnal Manajemen Universitas*

Udayana, vol. 11, no. 2, p. 358, Feb. 2022, doi: 10.24843/ejmunud.2022.v11.i02.p08.

- [31] I. Aulia, E. Mahpudin, S. Program, F. Akuntansi, U. Ekonomi, and K. Singaperbangsa, "Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance," *AKUNTABEL*, vol. 17, no. 2, pp. 2020–289, [Online]. Available: <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- [32] B. H. Rambe, "ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN, FREE CASH FLOW(FCF) DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA."
- [33] N. M. A. D. Pradnyaswari and I. M. Dana, "PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, vol. 11, no. 3, p. 505, Mar. 2022, doi: 10.24843/ejmunud.2022.v11.i03.p05.